



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan
P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 10, No. 1, April 2022 doi:
<https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue1year2022>
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagodika>,
email: jurnalpedagogika@gmail.com

SURVEI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI *JITSI MEET* PADA SISWA SD NEGERI 4 AMBON

**Merlin Olivia Dagasou¹, Ariantjie Lesnussa², Elsinora Mahananingtyas^{3*}, Nathalia
Yohana Johannes⁴, Agustina Huliselan⁵**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pattimura^{1,2,3,4,5}
elsinora20@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini yaitu yang *pertama* untuk mengetahui minat belajar peserta didik terhadap penggunaan aplikasi *Jitsi Meet*, *kedua* untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi peserta didik pada saat menggunakan aplikasi *Jitsi Meet*, dan *ketiga* untuk mengetahui solusi terhadap kendala yang dihadapi peserta didik pada saat menggunakan aplikasi *Jitsi Meet* pada siswa SD Negeri 4 Ambon. Penelitian ini terdiri dari operasional variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis. Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini yaitu studi pustaka, observasi, dokumentasi dan angket. Subjek penelitian ini di ambil dari jumlah sampel yang dianggap sudah mewakili populasi yang ada sebanyak 138 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* mengalami peningkatan. Pada hasil analisis deskriptif minat belajar memiliki nilai tertinggi berada pada rentang 37-42 dengan persentase 46% yaitu sebanyak 63 peserta didik, penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* tertinggi dengan persentase sebesar sebesar 40% yaitu sebanyak 55 dari 138 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, maka di simpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* cukup bagus atau menarik untuk peserta didik sehingga minat belajar peserta didik juga meningkat.

Kata kunci : Aplikasi *Jitsi Meet* , Minat belajar

STUDENTS' LEARNING INTEREST SURVEY ON THE USE OF THE JITSI MEET APPLICATION ON STUDENTS OF SD NEGERI 4 AMBON

**Merlin Olivia Dagasou¹, Ariantjie Lesnussa², Elsinora Mahananingtyas^{3*}, Nathalia
Yohana Johannes⁴, Agustina Huliselan⁵**

Elementary School Teacher Education Study Program, Pattimura University^{1,2,3,4,5}
elsinora20@gmail.com

Abstract. The purpose of this research is the first to find out students' learning interest in using the Jitsi Meet application, secondly to find out what obstacles students face when using the Jitsi Meet application, and thirdly to find solutions to the obstacles faced by students when using the Jitsi Meet application. using the Jitsi Meet application for students at SD Negeri 4 Ambon. This research consists of operational variables, determining the types and sources of data, data collection methods, research methods, data analysis and hypothesis testing. Data collection techniques in writing this thesis are literature study, observation, documentation and questionnaires. The subjects of this study were taken from the number of samples that were considered representative of the existing population of 138 students. The results

showed that students' interest in learning to use the Jitsi Meet application had increased. In the results of the descriptive analysis, interest in learning has the highest value in the range of 37-42 with a percentage of 46%, namely 63 students, the highest use of the Jitsi Meet application with a percentage of 40%, namely 55 of 138 students. Based on the results of the study, it was concluded that the use of the Jitsi Meet application was quite good or interesting for students so that students' interest in learning also increased.

Keywords: Jitsi Meet Application, Interest in learning

Submitted: 22 Maret 2022

Accepted: 25 April 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia menjadi lebih baik dan bermartabat. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3).

Pendidikan adalah usaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan optimal (Risaldi dkk, 2021: 78). Pendidikan merupakan salah satu tombak berkembangnya suatu negara, menciptakan generasi-generasi yang beradab, memiliki intelektual yang tinggi juga mampu membangun negara. Pendidikan menjadi kunci dalam mengisi tujuan hidup bangsa yang merdeka. Pendidikan dapat memberikan berbagai perubahan positif terhadap manusianya. Perubahan tersebut dapat diperoleh apabila dalam pelaksanaan pendidikan dilakukan secara tepat. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia belum bisa dikatakan tepat, salah satu problem pendidikan di Indonesia terletak pada persoalan pemerataan pendidikan (Salsabila, U.H. 2020 : 191). Saat ini masih ada beberapa kalangan masyarakat Indonesia yang belum memperoleh pendidikan yang layak, ditambah saat ini seluruh dunia sedang dilanda musibah, yaitu adanya wabah virus Covid-19.

Dalam bidang pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berupaya agar para pelaku pendidikan seperti pendidik dan peserta didik tetap bisa menyelenggarakan belajar mengajar meskipun dengan cara yang berbeda. Kemendikbud menetapkan peraturan bahwa pendidikan di Indonesia tetap diselenggarakan, namun dengan sistem yang berbeda yaitu *Study From Home (SFH)*. Kementerian pendidikan dan kebudayaan mendorong pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud RI nomor 3 tahun 2020 mengenai pencegahan *Corona Virus Disease (COVID-19)* pada satuan Pendidikan, dan Surat Sekjen Mendikbud nomor 35492/A.A5/ HK/ 2020 tanggal 12 Maret

2020 perihal Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID -19) (Salsabila,U.H.2020 : 189).

Pada awal Maret 2020, COVID-19 merupakan wabah penyakit yang berasal dari Tiongkok yang menyebar di Indonesia. Penyebaran virus ini menyebabkan kerugian untuk banyak negara terutama dalam bidang ekonomi. Dalam bidang pendidikan, COVID-19 juga mengubah model pembelajaran secara drastis; seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Pada masa Pandemi Covid-19, proses pembelajaran dipaksa berubah secara drastis dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajar secara online. Pembelajaran online atau yang biasa disebut daring merupakan salah satu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran. Saat ini, metode pembelajaran di berbagai institusi pendidikan tidak selalu harus diselenggarakan melalui tatap muka. Terdapat model pembelajaran lain yang bisa digunakan oleh tenaga pengajar sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, yaitu pembelajaran daring.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jaringan web. Setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas- tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian (Bilfaqih, 2012:5). Pembelajaran daring bukan sekedar materi yang dipindahkan melalui media internet, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi social media. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya yang terjadi di kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada SD Negeri 4 Ambon, pada saat pandemi ini banyak sekolah yang belum memiliki infrastruktur pembelajaran online dipaksa melakukan pembelajaran secara daring. Sekolah mendukung kebijakan belajar dari rumah dengan memberlakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Jitsi Meet* untuk virtual. Dalam pelaksanaan pembelajaran online melalui aplikasi *Jitsi Meet* SD Negeri 4 Ambon sudah menyediakan infrastruktur yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran daring. Tapi dalam proses pembelajaran daring terdapat kendala seperti jaringan yang tidak stabil, kuota internet yang terbatas.

Bagi generasi milineal pembelajaran dalam menggunakan aplikasi *Jitsi Meet* merupakan hal yang sudah biasa, karena mereka sudah terbiasa belajar menggunakan gadget sebagai tambahan belajar di luar kelas. Di masa pandemic, pembelajaran online melalui aplikasi *Jitsi Meet* banyak diminati oleh peserta didik sebagai media belajar daring.

Media aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran banyak versinya, salah satunya adalah pembelajaran melalui aplikasi *Jitsi Meet*. Kemudian dalam proses belajarnya dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa melibatkan jam pembelajaran di sekolah. Pembelajaran online atau yang biasa disebut daring merupakan salah satu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran peserta didik dalam proses pembelajaran (Hikmat et al, 2020:2). Dengan adanya pembelajaran online, SD Negeri 4 Ambon lebih dimudahkan dalam proses pembelajaran di masa pandemi. Dalam pandemi ini,

penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* tidak hanya digunakan sebagai alat pembelajaran bagi SD Negeri 4 Ambon melainkan aplikasi *Jitsi Meet* juga memberikan dampak positif bagi guru dan orang tua untuk berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah seperti melakukan rapat antara guru dan orang tua melalui aplikasi *Jitsi Meet* tanpa harus bertatap muka disekolah.

METODE

Metode penelitian terdiri dari operasional variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis. Dalam penelitian perlu adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis kuantitatif yang dipakai adalah kuantitatif survei dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif dimana informasi dikumpulkan dari responden melalui kuesioner atau angket, umumnya survei dibatasi pada penelitian dengan data yang dikumpulkan dari sampel untuk mewakili seluruh populasi (Efendi, 2014: 3). Dengan metode penelitian ini, penulis bermaksud data yang menunjang penyusunan laporan penelitian sehingga akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diuji adalah “penggunaan aplikasi *jitsi meet* dengan minat belajar peserta didik SD Negeri 4 Ambon yang berjumlah 138 peserta didik yang dianalisis dengan menggunakan bantuan program” pengolahan data IBM *SPSS Stasistik 23* sehingga diperoleh hasil perhitungan analisis statistik deskriptif untuk variabel penggunaan aplikasi *jitsi meet* dan minat belajar peserta didik.

Tabel 1 Penggunaan Aplikasi *Jitsi Meet*

Statistik	Skor
Jumlah Responden	138
Skor Maksimum	33
Skor Minimum	13
Rata-rata	26,17
Rentang	20
Standar Deviasi	3,81
Skor Ideal	35

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* dalam pembelajaran daring memiliki skor maksimum sebesar 33, skor minimum yaitu sebesar 13, skor ideal yaitu sebesar 35 dan rentangnya.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Penggunaan aplikasi *Jitsi Meet*

Rentang	Frekuensi	Persentase (%)
13-16	2	1
17-20	10	7
21-24	29	21
25-28	55	40
29-33	42	30
Jumlah	138	100

Berdasarkan tabel 2 diatas penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* terhadap peserta didik SDN 4 Ambon, memiliki nilai tertinggi dengan persentase sebesar 40% yaitu sebanyak 55 dari 138 peserta didik, kemudian terdapat juga beberapa peserta didik dengan persentase 30% yaitu sebanyak 42 peserta didik, untuk persentase 21% sebanyak 29 peserta didik, untuk persentase 7% sebanyak 10 peserta didik dan untuk persentase 1% sebanyak 2 peserta didik. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* perlu ditingkatkan karena akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Tabel 3 Minat Belajar Peserta Didik

Statistik	Skor Statistik
Jumlah Responden	138
Skor Maksimum	47
Skor Minimum	25
Rata-rata	37,42
Rentang	22
Standar Deviasi	5,03
Skor Ideal	50

Berdasarkan tabel diatas dari hasil analisis statistik deskriptif minat belajar peserta didik SDN 4 Ambon menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik memiliki skor ideal sebesar 50, skor maksimum yaitu sebesar 47, skor minimum sebesar 25 dan rentang minat belajar memiliki skor sebesar 22.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Peserta Didik

Rentang	Frekuensi	Persentase (%)
25-30	14	10
31-36	41	30
37-42	63	46
43-47	20	14
Jumlah	138	100

Berdasarkan Tabel 4 diatas diketahui bahwa minat belajar peserta didik SDN 4 Ambon, memiliki nilai tertinggi berada pada rentang 37-42 dengan persentase 46% yaitu sebanyak 63 peserta didik, kemudian peserta didik yang memiliki rentang 31-36 dengan persentase 30% yaitu sebanyak 41 peserta didik, untuk peserta didik yang memiliki rentang 43-47 dengan persentase 14% yaitu sebanyak 20 peserta didik dan peserta didik yang memiliki rentang 25-30 dengan persentase 10% yaitu sebanyak 14 peserta didik.

Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu untuk mencari hubungan antara penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* dengan minat belajar peserta didik. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis ini sebagai berikut:

Uji Normalitas

Berikut adalah hasil analisis uji normalitas keteampilan proses dan kemampuan kolaborasi peserta didik menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 5 Uji Normalitas

Variabel penelitian	Test Statistik	Sig.	Keterangan
Penggunaan aplikasi <i>Jitsi Meet</i>	0.096	0,052	Normal
Minat belajar	0.086	0,051	Normal

Berdasarkan table 5 uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* diperoleh data nilai signifikan untuk variabel penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* yaitu sebesar 0,052 sementara untuk minat belajar yaitu sebesar 0,051. Hasil yang diperoleh dari kedua variabel tersebut $> 0,05$ artinya bahwa data yang diperoleh berdistribusi secara normal.

Uji Linearitas

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6 Uji Linearitas

Variabel	F	Sig.	Keterangan
XY	0,466	0,963	Linear

Berdasarkan tabel 6 hasil uji linearitas penggunaan *Jitsi Meet* dengan minat belajar peserta didik diperoleh *Deviasion from linearty* (sig) sebesar $0,963 > 0,05$ dan F hitung diperoleh sebesar $0,466 < F$ tabel dengan nilai df yaitu 1,464 yang berarti bahwa terdapat hubungan linear antara penggunaan aplikasi *jitsi meet* (X) dengan minat belajar (Y) peserta didik SDN 4 Ambon.

Tabel 7 Pengujian Hipotesis

Variabel	Korelasi Person	Sig.	Keterangan
XY	0,626	0,000	Korelasi

Dari hasil output correlations SPSS versi 23 diatas di peroleh data koefisien korelasi (r) sebesar $= 0,626$. Karena nilai korelasi tidak sama dengan 0, maka H_a diterima dan H_0 tidak terdapat hubungan ditolak. Interpretasi terhadap nilai $r = 0,626$ berdasarkan tabel diatas maka kedua variabel memiliki korelasi rendah secara positif dengan koefisien determinasi yaitu $r = (0,626)^2 \times 100\% = 39,18\%$. Hal ini menunjukkan tingkat keterkaitan kedua variabel sebesar 39,18%. Berdasarkan nilai sig (2-tailed) dan hasil *output correlations* SPSS versi 23 di atas diketahui nilai sig. (2-tailed) penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* (X) dengan minat belajar (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya ada korelasi yang signifikan penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* dengan minat belajar peserta didik SDN 4 Ambon.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa dari 138 peserta didik SDN 4 Ambon menunjukkan bahwa tingkat penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* tertinggi dengan persentase sebesar sebesar 40% yaitu sebanyak 55 dari 138 peserta didik, kemudian peserta didik dengan persentase 30% yaitu sebanyak 42 peserta didik, untuk persentase 21% sebanyak 29 peserta didik, untuk persentase 7% sebanyak 10 peserta didik dan untuk persentase 1% sebanyak 2 peserta didik.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dari 138 peserta didik SDN 4 Ambon menunjukkan bahwa tingkat minat belajar memiliki nilai tertinggi berada pada rentang 37-42 dengan persentase 46% yaitu sebanyak 63 peserta didik, kemudian peserta didik yang memiliki rentang 31-36 dengan persentase 30% yaitu sebanyak 41 peserta didik, untuk peserta didik yang memiliki rentang 43-47 dengan persentase 14% yaitu sebanyak 20 peserta didik dan peserta didik yang memiliki rentang 25-30 dengan persentase 10% yaitu sebanyak 14 peserta didik. Hasil pengujian hipotesis terkait korelasi antara penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* dengan minat belajar peserta didik SDN 4 Ambon menunjukkan bahwa dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 23 ada hubungan antara penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* dan minat belajar dengan nilai koefisien korelasinya adalah $r = 0,626$ atau 62,6 yang menandakan bahwa data yang diperoleh berada pada kategori tinggi dimana kedua variabel memiliki korelasi secara positif yang signifikan antara variabel penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* dengan minat belajar. Kontribusi atau sumbangan variabel penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* terhadap minat belajar yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 39,18% dan sisanya 60,82%.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tersebut ditemukan bahwa semakin meningkat dan intensif penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* yang dilakukan oleh guru maka akan mempengaruhi minat belajar peserta didik. Hal ini berarti jika penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* cukup bagus atau menarik untuk peserta didik sehingga minat belajar peserta didik juga meningkat. Oleh karena itu penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* perlu di terapkan dalam proses pembelajaran untuk menunjang minat belajar peserta didik yang lebih baik. Karena penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* dalam proses pembelajaran daring memberikan dampak positif bagi setiap individu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan penelitian maka dapat dijadikan kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara penggunaan aplikasi *Jitsi Meet* dengan minat belajar peserta didik dengan nilai koefisien korelasi (r) = 0,626 atau 62,60 % yang menandakan bahwa data yang didapat berada pada kategori tinggi.

Saran

1. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik yang memiliki minat belajar yang masih kurang, sebaiknya ditingkat belajarnya agar prestasinya juga meningkat.

2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yang lebih baik lagi, guru harus menciptakan materi dan metode pembelajaran yang lebih menarik dan guru juga dituntut untuk menguasai internet sehingga mampu memberikan pembelajaran yang maksimal selama pandemi Covid-19.

3. Bagi Orang Tua

Sebagai orang tua peserta didik sebaiknya lebih memperhatikan anak-anaknya selama masih belajar di rumah. Karena peran orang tua dan orang-orang disekitarnya juga mempengaruhi semangat peserta didik dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. 2012. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Alamsyah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Per
- Asfar,dkk.2020.Cara Menggunakan Online Meeting Pada Aplikasi *Jitsi Meet*.Ujung Pandang
- Bahrudin. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media

- Bilfaqih, Yusuf. 2012. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish
- _____, Yusuf. 2015. *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Efendi, Sofian dan Tukiran. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES Embass.
- Hardwinoto dan Setiabudhi. 2006. *Anak Unggul Berotak Prima*. Jakarta: Gramedia.
- Hapsari, Sri. 2007. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Grasindo.
- Hikmat et al., "Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online," Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung (2020)
- Ricardo, R., & Meilani, R.I. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2) 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>.
- Riduwan. 2016. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Risaldi, Y., Ritiauw, S. P., Mahananingtyas, E., & Johannes, N. Y. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Wael Seram Bagian Barat. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 9(2), 77-86.
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi, Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Salsabila, U. dkk. 2020. Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198
- Sandra, H. 2020. Integrasi PHP Native Dengan Sistem Jitsi Conference Server Menggunakan API
- Sardiman. 2000. *Interaksi dan Minat Belajar Mengajar*, Jakarta: CV. Rajawali
- Setyawarno. 2016. *Panduan Stastitik Terapan Untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta. Jurnal FKI
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. [http:// id.m.Wikipedia. org](http://id.m.wikipedia.org).
- Surya, Hendra. 2007. *Percaya diri Itu Penting*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tirtarahardja, Umar dan S.L.La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdika